



PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS BOARDING SCHOOL

Yanik Purwanti^{1*}, Farikh Marzuki Ammar²

^{1,2}Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, 61215, Indonesia.

*E-mail Korespondensi: yanik1@umsida.ac.id¹

Diterima Desember 2024; Disetujui Juni 2025; Dipublikasi 31 Juli 2025

Abstract: Boarding school systems have great potential in creating a conducive environment that supports Arabic language proficiency. However, reality shows that the learning process often faces various obstacles, both from the students, educators, curriculum, and boarding school culture. This study was conducted with the aim of identifying and analyzing the challenges of Arabic language learning in educational institutions. The research employed a qualitative design, which involves detailing or elaborating on data obtained directly through interviews, observations, and documentation. The research instrument utilized interview guidelines, and the results were processed using the Atlas. The data was then analyzed and the results presented narratively. The findings of this study indicate that the challenges in Arabic language learning include differences in students' Arabic reading and writing abilities within the same class, the length of exposure to Arabic in previous schools, and low student interest. Therefore, the solutions implemented include grouping students according to their abilities, using engaging teaching methods, and regularly organizing Arabic camps.

Keywords: Challenges, Arabic language learning.

Abstrak: Sistem boarding school memiliki potensi besar dalam menciptakan lingkungan kondusif yang mendukung penguasaan bahasa Arab, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran sering menghadapi berbagai kendala, baik dari sisi peserta didik, pendidik, kurikulum, maupun budaya lingkungan asrama. Penelitian ini dilakukan, dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis problematika pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan. Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian *kualitatif*, yaitu menjelaskan secara detail atau terperinci dari data yang diperoleh secara langsung dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, instrument penelitian menggunakan pedoman wawancara dan hasilnya dilakukan pengolahan dengan aplikasi atlas.ti.9 kemudian di analisis dan hasilnya disajikan secara naratif. Hasil penelitian ini menunjukkan problematika pembelajaran bahasa arab antara lain adanya perbedaan kemampuan siswa baca tulis arab didalam satu kelas. Lama terpaparnya dengan Bahasa arab di sekolah sebelumnya dan minat siswa yang kurang. Sehingga solusi yang dilakukan pengelompokan siswa sesuai kemampuan, metode pembelajaran yang menarik dan diadakannya secara rutin event *Arabic camp*.

Kata kunci : Problematika, Pembelajaran Bahasa arab.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan Bahasa alat untuk memahami agama islam yang sudah banyak di gunakan dan diterapkan di seluruh Indonesia terutama sekolah berbasis islam, boarding school dan juga pesantren juga masyarakat yang ingin mendalami seluk beluk agama islam, pembelajaran di Lembaga Bahasa, TPQ dan sekolah-sekolah islam, pondok pesantren dan sekolah formal lainnya, Tujuan yang ingin dicapai dalam

ketrampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, menulis dan membaca (Wekke 2023). Al-Quran Surat Yusuf ayat 2 yang artinya Sesungguhnya Kami menurunkan Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya. Dari ayat tersebut Mengingat pentingnya mempelajari bahasa arab maka banyak institusi pendidikan terutama setingkat SMP dan SMA di Indonesia yang telah menggunakan Bahasa arab sebagai materi utama ataupun tambahan di sekolahnya. Sekolah menengah pertama dan atas menerapkan tambahan Bahasa arab didalamnya dengan tujuan siswanya memahami dan bisa menggunakan Bahasa arab sebagai alat dalam mempelajari agama islam (Nazli et al. 2024).

Di Lembaga Pendidikan Muhammadiyah menggabungkan sistem pendidikan umum dengan pondok pesantren atau sering di sebut dengan Boarding School. Spertihalnya di SMP Muhammadiyah 9 boarding school dimana siswa berada atau bermukim selama sehari penuh dengan tujuan dan harapan mendapatkan asuhan dan juga pendidikan secara optimal. Boarding school atau pesantren. Komunikasi atau dialog yang rutin menjadi kunci pembelajaran bahasa arab begitu juga penguasaan mufrodad atau kosa kata, kesulitan menghafal mufrodad dan pembiasaan komunikasi menggunakan bahasa arab di sekolah-sekolah berbasis boarding school atau pesantren menjadi salah satu tantangan di sekolah-sekolah SMP yang berbasis boarding school (Yusrinawati and Ammar 2023).

Pendidikan berbasis boarding school terutama Pendidikan agama islam terutama Pendidikan Bahasa arab memiliki keunggulan karena mengintegrasikan proses pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan keseharian santri harus menjadi waktu yang atau ruang ideal untuk menerapkan pembelajaran Bahasa arab secara aktif.

Boarding School dan juga pesantren modern maupun konvensional dalam mempraktikkan pembelajaran Bahasa arab di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, dengan metode seperti ketrampilan berbahasa arab sederhana, ketrampilan menulis bahasa arab, ketrampilan membaca tulisan-tulisan arab, juga ketrampilan dalam tata bahasa arab, tentu hal ini tidak akan menjadi problem dan kendala yang serius bagi para siswa dalam penerapan bahasa arab. Oleh karena itu penting dilakukan analisis tantangan dan problem pembelajaran bahasa arab di SMP Muhammadiyah 9 yang berbasis boarding school.

Kondisi realitas di SMP Muhammadiyah 9 yang berbasis boarding school untuk Pembelajaran bahasa arab belum berjalan efektif, Berbagai kendala masih ditemukan, mulai dari metode pengajaran yang cenderung konvensional, rendahnya motivasi siswa, hingga minimnya penerapan praktik bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari santri. Kondisi ini menimbulkan kesenjangan antara tujuan ideal pembelajaran bahasa Arab dan realitas pelaksanaannya di lapangan.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah menyoroti problematika pembelajaran bahasa Arab di berbagai konteks, namun masih sangat terbatas kajian yang secara mendalam dan sistematis mengeksplorasi pengalaman para guru, siswa, dan pengelola boarding school secara simultan dalam satu kerangka analisis. Terlebih lagi, belum banyak penelitian yang memanfaatkan perangkat lunak analisis kualitatif seperti ATLAS.ti untuk menggali, mengelola, dan menginterpretasi data kualitatif secara terstruktur dan berbasis tematik.

Penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut (gap) dengan menawarkan pendekatan baru:

eksplorasi problematika pembelajaran bahasa Arab berbasis boarding school melalui analisis tematik berbantuan ATLAS.ti. Dengan memanfaatkan ATLAS.ti, data hasil wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis secara sistematis untuk menemukan pola-pola, kategori, dan hubungan antar tema yang muncul dari pengalaman nyata para pelaku pendidikan.

Kebaruan (novelty) dari penelitian ini tidak hanya terletak pada penggunaan teknologi analisis kualitatif secara maksimal, tetapi juga pada upaya mengungkap interaksi kompleks antara aspek akademik, sosial, dan budaya asrama dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini juga akan membuka ruang bagi identifikasi solusi kontekstual yang lebih aplikatif dan sesuai dengan karakteristik lembaga boarding school.

Beberapa penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2018) dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sleman Yogyakarta”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa yang menjadi faktor kesulitan siswa dalam belajar bahasa Arab adalah tidak adanya atau kurangnya minat juga motivasi dari dalam diri siswa/siswi untuk mempelajari bahasa Arab, sulitnya siswa membaca dan memahami arti dari setiap kosakata bahasa Arab, metode penyampaian guru yang terlalu menonton, serta kurangnya perhatian orang tua atau wali siswa kepada siswa tentang kesadaran dan dorongan belajar bahasa Arab di luar sekolah (Junaedi Abdilah and Al Farisi 2023).

Penelitian yang serupa juga diteliti oleh Lestari (2017) (Jumriana, Dalle, & Ulum, 2020) yang berjudul “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dan Alternatif Pemecahannya di SMA Ilham Al-fatah Kota Jambi”. Problematika pembelajaran bahasa Arab yang ditemukan berkaitan dengan problem linguistik yaitu siswa masih sulit dalam menerjemahkan sebah bacaan dan menulis bahasa Arab dengan dikte. Sedangkan problem nonlinguistik yaitu latar belakang metode pembelajarannya monoton pendidikan siswa dan kurangnya motivasi belajar. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Haryati (2014) (Annisa, Anwar, & Borahima, 2023) dengan judul “Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar pada Siswa SMP Negeri 5 Kota Jambi” menemukan bahwa penyebab kesulitan belajar siswa adalah faktor jasmani, psikologi, emosi dan kebiasaan yang salah, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan sosial (Honif, Ulum, and Anwar 2024).

Menurut hasil penelitian Rahmad Berbagai problem pembelajaran bahasa Arab antara lain : Belajar bahasa Arab butuh waktu yang lama, motivasi siswa rendah dalam belajar bahasa Arab karena pembelajaran yang monoton, kurang inovasi dan kurang menyenangkan. Buku bahasa Arab terkesan sulit di cerna dan media bahasa Arab sangat terbatas (Falah 2016). Menurut hasil penelitian Rahmad Berbagai problem pembelajaran bahasa Arab antara lain : Belajar bahasa Arab butuh waktu yang lama, motivasi siswa rendah dalam belajar bahasa Arab karena pembelajaran yang monoton, kurang inovasi dan kurang menyenangkan. Buku bahasa Arab terkesan sulit di cerna dan media bahasa Arab sangat terbatas (Falah 2016).

Berdasarkan artikel terdahulu, dapat di tarik kesimpulan pada pernyataan masalah Problematika dan solusi yang tepat terhadap tantangan pembelajaran bahasa Arab di tingkat SMP? Pernyataan masalah ini bertujuan untuk memahami problema yang dihadapi dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di tingkat SMP dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasinya (Santri et al. 2022).

KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka ini membahas beberapa teori dan kepustakaan relevan dengan problematika pembelajaran bahasa arab di lingkungan boarding school, berikut beberapa sub bahasannya:

Konsep Pembelajaran Bahasa Arab

Pengertian pembelajaran Bahasa arab adalah proses belajar mengajar yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan seseorang dalam memahami, berbicara, membaca dan menulis Bahasa arab, proses ini melibatkan beberapa hal sebagai berikut: Aquisisi Bahasa yaitu proses menyerap dan menguasai Bahasa arab. Pengembangan kompetensi Bahasa seperti; Qira'ah, Khat, Istima', Kalam. Pengembangan Budaya; Belajar Bahasa arab tidak hanya penguasaan gramatikal atau tata Bahasa saja tetapi pemahaman terhadap budaya arab, Tradisi dan nilai-nilai yang melekat pada Bahasa tersebut.

Teori dan prinsip pembelajaran Bahasa arab

Prinsip dalam pembelajaran Bahasa arab secara umum : (H.M. Kamil Ramma Oensyar, 2015)

1. Teori Kognitif

Pembelajaran Bahasa arab siswa harus memahami struktur Bahasa, aturan tata Bahasa, dan makna kosa kata. Prinsip dalam teori kognitif ini ada: Pengetahuan awal, Pemrosesan informasi, pembentukan skema juga meta-kognitif.

2. Teori Konstruktivisme

Pembelajaran dipandang sebagai proses aktif dari siswa dalam membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi dengan lingkungan dengan prinsip: Pembelajaran aktif, konteks, kolaborasi dan refleksi.

3. Teori Komunikatif

Pembelajaran Bahasa arab menekankan pentingnya komunikasi, artinya siswa di tuntut menggunakan Bahasa arab dalam komunikasi dalam berbagai situasi. Engan prinsip sebagai berikut: Komunikasi Autentik, focus dapa fungsi, ketrampilan berbahasa dan interaksi.

4. Teori Humanistik

Prinsip pada teori humanistik ini siswa dolibatkan dalam proses belajar secara aktif dengan memperhatikan minat, kebutuhan dan gaya belajar(Beno, Silen, and Yanti 2022).

Penetapan untuk memilih teori dan prinsip pembelajaran Bahasa arab yang tepat akan sangat berpengaruh pada keberhasilan pembelajaran, pengembangan sistem pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan tipologi civitas akademika penting dilakukan (Kasmiati, 2020).

Strategi pembelajaran Bahasa arab perlu disiapkan pendidik atau guru lebih awal dengan komponen; Perencanaan, pembelajaran, pelaksanaan dan penilaian, dengan ditunjang factor pendukung, workshop kurikulum, fasilitas pembelajaran yang memadai penyesuaian metode dan proses pada siswa dengan penghambatnya (Nur Rifdah Qurtata A'yun, 2024).

Teori Kognitif termasuk didalamnya adalah pengetahuan awal siswa yang dipengaruhi dengan latarbelakang pembelajaran yang berbeda-beda bisa jadi penghambat dalam pembelajaran Bahasa arab dan upaya mengatasinya perlu melakukan perlakuan yang berbeda terhadap siswa tersebut (Firli Perdana Yusufian, 2024).

METODE PENELITIAN

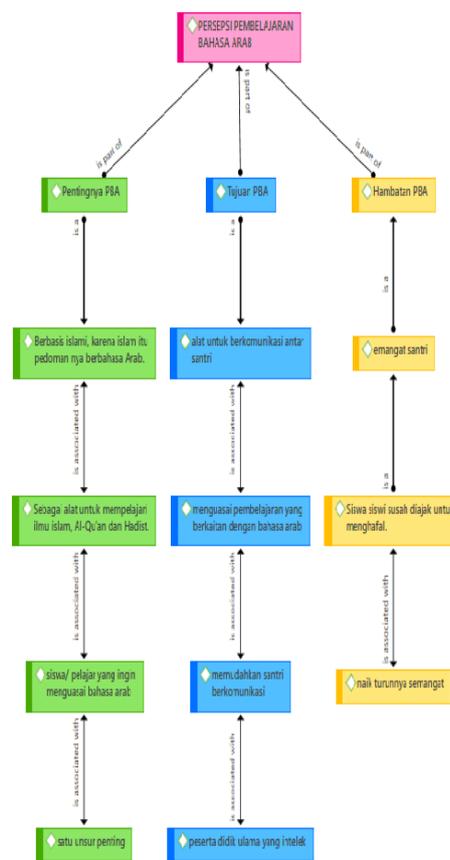
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dalam artian mendiskripsikan suatu fakta serta keadaan berdasarkan kenyataan di lapangan, penelitian kualitatif memiliki sifat dan menghasilkan data deskriptif dengan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, buku dan literatur jurnal ilmiah (Nuriana Irfan 2023). Penelitian dilakukan di SMP 9 Muhammadiyah Tanggulangin, Sidoarjo. Waktu penelitian dilakukan mulai Januari 2024 sampai Desember 2024, Responden adalah Guru dan siswi kelas VII SMP 9 Muhammadiyah Tanggulangin, Sidoarjo. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara purposive Sampling. Kegiatan awal penelitian menggunakan observasi yaitu mengamati guru pendidikan bahasa arab dalam pembelajaran, kemudian melakukan wawancara kepada responden dan menggumpulkan data lapangan melalui foto, video dan jurnal yang mendukung penelitian. Tujuan Penelitian ini untuk mengumpulkan informasi aktual problema dalam pembelajaran bahasa arab di SMP 9 muhammadiyah sidoarjo.

Penelitian ini, menerapkan analisis data berdasarkan metode Atlas.ti versi 9. Pengumpulan data dilakukan dengan menghimpun informasi dari berbagai sumber sebanyak mungkin untuk diolah menjadi materi penelitian (Hardiwarsono, 2022). Data yang telah di persentase kemudian dideskripsikan dalam bentuk deskriptif. Selanjutnya data yang diperoleh dari wawancara dan observasi kemudian diolah dengan memberikan pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi Pembelajaran Bahasa Arab

Hasil penelitian setelah dilakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi selanjutnya olah data yang terkumpul dilakukan dengan cara pengkodean, networkview menggunakan atlas.ti versi 9, selanjutnya analisis dengan beberapa teori dan artikel terkait yang mendukung, adapun hasilnya didapatkan networkview sebagai berikut:



Networkview 1. Persepsi Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran Bahasa Arab dilihat dari persepsi pengelola dan pengajar di sekolah dari hasil penelitian melalui wawancara didapatkan bahwa pembelajaran Bahasa arab itu penting karena agama islam pedoman hidupnya atau kitabnya berbahasa Arab. Selain itu Bahasa arab sebagai alat untuk mempelajari ilmu tentang islam, Al-Quran dan Hadist.

Tujuan pembelajaran Bahasa Arab yang di laksanakan SMP 9 Muhammadiyah Sidoarjo ini untuk dasar mempelajari ilmu agama dan sebagai alat untuk komunikasi antar santri di pondok An-nur ataupun kegiatan sehari-hari disekolahnya. Selain itu Bahasa arab bagi peserta didik bisa di pakai sepanjang waktu sebagai alat bagi santri yang ingin menjadi ulama yang pandai berbahasa Arab.

Hambatan dalam pembelajaran Bahasa arab di SMP 9 Muhammadiyah Sidoarjo antara lain semangat siswa, atau antusias siswa yang naik turun dan cenderung kurang, susah menghafal karena sebagian besar siswa berasal dari sekolah dasar yang tidak ada pembelajaran Bahasa arab sebelumnya. Perbedaan siswa dalam kemampuan berbahasa telah Allah sampaikan dalam Al-Quran surat AR-Rum ayat 22 yang artinya sebagai berikut: “Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah penciptaan langit dan bumi, perbedaan bahasa dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berilmu.”(QS. al-Rum 22) (Setiawati, 2022).

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah menciptakan manusia dengan bahasa dan warna kulit yang berbeda-beda. Hal ini menggambarkan kepada kita bahwa perbedaan antar manusia baik dari segi fisik dan juga Bahasa

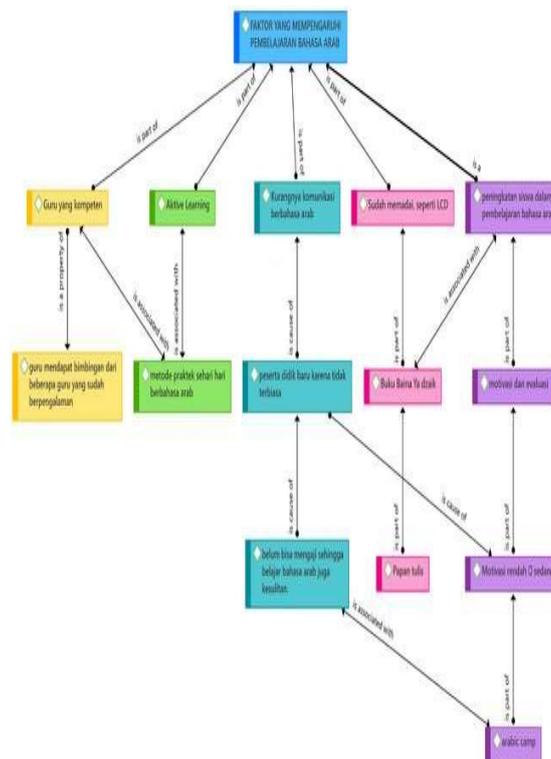
merupakan hal yang sudah dijelaskan Allah dalam Al-Quran Surat AR-Rum ayat 22 tersebut, perbedaan individu tersebut akan mempengaruhi proses pembelajaran terutama penentuan metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, sebagai guru dan pengajar menjadi hal penting memperhatikan kehususan terhadap siswa-siswa yang memiliki tingkat kemampuan berbeda-beda dengan cara mencari dan mengatasi kesulitan belajar siswa melalui diagnosis kesulitan belajar dan dilanjutkan dengan mengupayakan solusi dan strategi yang sesuai (Nurtresnaningsih 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian *systematic Literature Review* tentang problematika pembelajaran bahasa arab di sekolah oleh Aris Junaedi dan muhamad Zaka bahwa problematika pembelajaran Bahasa arab di sekolah didominasi oleh problematika non linguistic yang terdiri dari faktor faktor guru dan siswa. Faktor guru yang menghambat adalah guru Bahasa arab yang mengajarnya kurang menarik atau tidak kompeten atau tidak profesional, sedangkan faktor siswa adalah rendahnya motivasi dan minat siswa belajar Bahasa arab (Junaedi Abdilah and Al Farisi 2023). Hambatan dalam pembelajaran Bahasa arab dengan rendahnya motivasi siswa dalam belajar Bahasa arab yang dipengaruhi kemampuan dasar siswa juga disampaikan oleh Hadi Aksa dalam penelitiannya (Hadi Aksa 2021).

Analisis factor kesulitan membaca teks berbahasa arab yang disampaikan dalam penelitian Fadhilatul Rizka dan Farikh MA juga sejalan dengan penelitian ini yaitu factor internal pengalaman siswa dalam belajar bahasa arab dan motivasi yang kurang diikuti faktor eksternal lingkungan yang kurang mendukung juga media pembelajaran yang kurang menarik menjadi faktor penyulit dalam membaca teks Bahasa arab (Rizka et al. 2024). Begitu juga hasil penelitian Nur Rifdah QA dan Farikh MA menyatakan bahwa minat belajar siswa kurang dalam belajar Bahasa arab di tambah harus proses penyesuaian dengan kurikulum merdeka yang diterapkan diperlukan adaptasi dan juga memupuk minat belajar siswa dalam belajar Bahasa arab, dan untuk mengatasi hal tersebut diadakannya workshop kurikulum merdeka dan memenuhi fasilitas pembelajaran yang memadai (Qurrota A'yun and Ammar 2024).

Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Bahasa Arab

Hasil wawancara dan di olah dengan software atlasti.9 didapatkan networkview faktor-faktor yang mempengaruhi Pembelajaran Bahasa arab sebagai berikut:



Networkview 2. Faktor yang mempengaruhi Pembelajaran Bahasa Arab

Faktor yang mempengaruhi pembelajaran Bahasa arab diantaranya adalah pengajar atau guru yang professional atau kompeten dalam bidangnya, menarik dalam belajar & mengajarkan Bahasa arab. Pembiasaan komunikasi menggunakan Bahasa arab dalam kegiatan sehari-hari baik guru maupun siswa atau peserta didik. Guru selain yang mengajarkan Bahasa arab dapat bimbingan dari guru yang sudah mahir atau berpengalaman dalam berbahasa arab. Metode pembelajaran yang dipakai active learning dengan melibatkan secara active siswa dalam pembelajaran harapannya bisa meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa arab dan menerapkan komunikasi sehari-hari dengan menggunakan Bahasa arab.

Pembiasaan berbahasa arab dalam kegiatan sehari-hari menjadi hambatan bagi siswa yang belum lancar baca tulis Al-Quran untuk itu ada solusi dengan cara mengelompokkan kemampuan siswa mengajarkan sesuai kemampuan siswa, hal ini juga diharapkan bisa meningkatkan motivasi siswa dalam menekuni pembelajaran Bahasa arab. Dalam meningkatkan motivasi siswa juga diadakan Arabic camp rutin setiap semesternya atau tiap 6 bulan sekali.

Solusi-solusi yang ditawarkan untuk mengatasi problematika pembelajaran Bahasa arab di sekolah Muhammadiyah 9 selain pengelompokkan kemampuan baca tulis Qur'an, pembiasaan berbahasa arab dalam kegiatan sehari-hari, rutin adanya Arabic camp, sarana dan prasarana yang semakin ditingkatkan seperti ketersediaan LCD, buku pendukung (Baina Yadaik) dan juga white board, dll. Upaya dan solusi yang dilakukan oleh sekolah diharapkan bisa meningkatkan motivasi pembelajaran Bahasa arab siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Revingkawati dalam penelitiannya yang berjudul strategi pembelajaran

Problematika keragaman latar belakang Pendidikan dan problematika pembelajaran Bahasa arab, mengatakan bahwa, hambatan dan problematika berasal dari siswa yang beragam latar belakang pendidikannya dengan pemetaan atau pengelompokan kemampuan dan metode pembelajaran yang menarik, adanya program pengkayaan dan remedial. Adanya bimbingan pada kelompok kecil dalam kelas(Nadhif 2022). dan dengan tantangan dan kesenangan di setiap lagkahnya.

Pembagian kelompok pembelajaran sesuai kemampuan dan diikuti metode pembelajaran yang sesuai kemampuan dan di kemas semenarik mungkin, adanya evaluasi pembelajaran yang asik, pembiasaan berbahasa arab dalam lingkungan sekolah dan kegiatan sehari- hari. dan rutin dilakukannya *Arabic camp*. Adanya pembelajaran Bahasa arab yang berkesinambungan, pemakaian Bahasa arab dalam kehidupan sehari-hari, proses belajar yang berkesinambungan atau berkelanjutan merupakan bentuk pembelajaran atau metode belajar Spinning Wheel atau belajar berkelanjutan sehingga bisa ditawarkan sebagai solusi pada factor hambatan atau kesulitan dalam belajar Bahasa arab menurut penelitiannya Azimatul Haqqi Sabila dan Farikh MA(Sabila and Ammar 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil Penelitian problematika pembelajaran Bahasa arab sebagian besar dari perbedaan kemampuan awal berbahasa arab siswa karena latarbelakang Pendidikan asal yang beragam, motivasi siswa dalam pembelajaran dan juga pengajar yang dituntut professional dan menarik dalam penyampaian pembelajaran Bahasa arab tersebut, Upaya dan solusi yang ditawarkan dengan pemetaan .

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan perlu dipertimbangkan menggunakan metode penelitian campuran (*mixed methods*) yang menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif, analisis faktor motivasi, dan perlu uji coba metode pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Beno, J, A.P Silen, And M Yanti. 2022. 33 Braz Dent J. *Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab*. Bogor.

Efendi, Rifal, Azhar Arsyad, And Munir Munir. 2021. “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Di Smp It Nurul Fikri Makassar.” *Shaut Al Arabiyyah* 9(2): 202. Doi:10.24252/Saa.V9i2.23034.

Falah, Ahmad. 2016. “Problem Dan Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Tingkat Madrasah.” *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 8(1): 29–46.
<Http://Dx.Doi.Org/10.21043/Arabia.V8i1.1946>.

Hadi Aksa. 2021. “Roblematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas Viii Mts Rahmatullah Al-Hasan

- Nw Kekait Tahun Pelajaran 2020/2021.” *Roblematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas Viii Mts Rahmatullah Al-Hasan Nw Kekait Tahun Pelajaran 2020/2021* 2(4).
- Honif, Andi, Fatkhul Ulum, And Muh Anwar. 2024. “Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas Viii : Studi Di Pesantren Darul Istiqomah , Makassar.” *Pinisi Journal Of Art, Humanity & Social Studies* 4(2): 260–66.
- Junaedi Abdilah, Aris, And Mohamad Zaka Al Farisi. 2023. “Systematic Literature Review: Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah.” *Ukazh: Journal Of Arabic Studies* 4(1): 39–51. Doi:10.37274/Ukazh.V4i1.744.
- Nadhif, Nadhif. 2022. “Upaya Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi Problematika Keragaman Latar Belakang Pendidikan & Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas Vii Smp Islam Plus At-Tohari Tuntang.” *Al-Fakkaar* 3(1): 17–41. Doi:10.52166/Alf.V3i1.2856.
- Nazli, Wafa, Aliifah Nabila Putri, Insi Mardiyah, And Ahmad Fu. 2024. “Problem Dan Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Daarut Tauhid Bandung.” 2(1): 1–6.
- Nuriana Irfan. 2023. “13. Pola Pembelajaran Bahasa Arab Di Smp Al Ahzar.Pdf.” : 1–59.
- Nurtresnaningsih, Ineu. 2020. “Problematika Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Serta Upaya Dalam Menanggulangnya.” *Alsuniyat* 1(1): 17–29. Doi:10.17509/Alsuniyat.V1i1.24196.
- Nuzula, Ulfa Nur Simaa, And Farikh Marzuki Ammar. 2023. “Analisis Pembelajaran Ilmu Balaghah Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo Solokuro Lamongan.” *Emergent Journal Of Educational Discoveries And Lifelong Learning (Ejedl)* 3(2): 1–7. Doi:10.47134/Emergent.V3i2.19.
- Qurrota A’yun, Nur Rifdah, And Farikh Marzuki Ammar. 2024. “Strategi Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X Di Sma Muhammadiyah 2 Sidoarjo.” *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 8(2): 693–704. Doi:10.30601/Dedikasi.V8i2.4952.
- Revingkawati. 2023. “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas Viii Mts Negeri 2 Buton.” *Skripsi*: 14.
- Rizka, Fadhilatul, Farikh Marzuki Ammar, Muhammadiyah Sidoarjo, Article Info, And Article History. 2024. “Analisis Faktor Kesulitan Membaca Teks Berbahasa Arab Kelas Viii.” 7(April): 3660–66.
- Sabila, Azimatal Haqqi, And Farikh Marzuki Ammar. 2021. “Pengaruh Media Pembelajaran Spinning Wheel Terhadap Maharah Kalam Di Smp Aisiyah Boarding School Malang.” *Tjybjb.Ac.Cn Problematika Pembelajaran Bahasa...*

27(2): 635–37.

Santri, Pada, Mts Al-Irsyad Tengarani, Kota Batu, U I N Maulana, And Malik Ibrahim. 2022. “Al Waraqah.” 3(2): 19–28.

Wekke, Ismail Suardi. 2023. “Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah.” *Pengembangan Desain Pendidikan Agama Islam* 12(2): 146–61. Doi:10.21428/11c4973d.88a95dd5.

Yusrinawati, Azifa, And Farikh Marzuki Ammar. 2023. “Analisis Penerapan Penggunaan Mufradat Dalam Komunikasi Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Islamic Center Elkisi Mojokerto.” (3): 1–12.

▪ *How to cite this paper :*

Purwanti, Y. & Ammar, F.M. (2025). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Boarding School. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 9(2), 605–616.